

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Tempatnya berlokasi di MTs PAB 1 Helvetia. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia. Alasan penelitian melakukan penelitian di tempat ini, karena sekolah ini tidak jauh dari tempat saya tinggal, sebagian besar guru-guru yang ada di sekolah ini sudah dikenal oleh peneliti, dan sekolah ini memiliki keunikan yakni sekolah ini berakreditasi A.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan disekolah terhitung mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan Agustus 2022 seperti tabel berikut:

Tabel 1.1 Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Ke Sekolah												
2	Pengajuan Judul												
3	Pengumpulan Data												
4	Analisis Data												
5	Penyusunan Proposal												
6	Bimbingan Proposal												
7	Seminar Proposal												

Tabel 1.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian Tahun 2022

No	Kegiatan Penelitian	Januari				Februari				Maret				April				Mei				
1	Observasi Ke Sekolah																					
2	Pengajuan Judul																					
3	Pengumpulan Data																					
4	Analisis Data																					
5	Penyusunan Proposal																					
6	Bimbingan Proposal																					

Tabel 1.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian Tahun 2022

No	Kegiatan Penelitian	Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Seminar Proposal													
2	Pengajuan Surat Izin Penelitian Ke Sekolah													
3	Menunggu Surat Balasan Penelitian dari Sekolah													
4	Pengumpulan Data													
5	Penyusunan Skripsi													
6	Bimbingan Skripsi													
7	Seminar Proposal													

1.2 Data dan Sumber Data

Metode penelitian yang dianggap cocok untuk digunakan dalam mengkaji permasalahan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini menekankan pada data/informasi yang lebih bersifat deskriptif, dalam bentuk

data-data berupa keterangan subjek, uraian kata-kata atau kalimat dan bukan pada data yang terbatas angka-angka. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dan sumber data. Data yang dibutuhkan peneliti adalah data tentang bagaimana upaya guru dalam menerapkan nilai pendidikan akhlak dikelas VIII MTs PAB 1 Helvetia, data yang dibutuhkan apakah guru melakukan penerapan nilai pendidikan akhlak, data yang didapat dari peneliti adalah data langsung yaitu melalui teknik wawancara langsung pada guru dan siswa tentang bagaimana penerapan nilai pendidikan akhlak. Sumber data yang dibutuhkan peneliti diperoleh dari guru kelas VIII.

Sumber data penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan kedua sumber data yang digunakan dalam penelitian.

a. Data Primer

Data primer yaitu data atau informasi yang diperoleh dari informan utama yakni guru kelas VIII. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data primer dalam penelitian ini merupakan data utama yang diambil langsung dari lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan dalam data primer berupa data hasil wawancara dengan guru dan siswa. (Umar, 2011: 82).

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber yang tidak langsung dalam memberikan data, dalam hal ini melakukan dokumen atau data dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder disebut juga data seperti dokumen-dokumen profil sekolah dan arsip-arsip lain yang relevan yang sesuai dengan topik kajian dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui data sekunder yaitu berupa data rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa serta daftar nilai siswa kelas VIII.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan penulis.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini fokus penelitian tentang bagaimana penerapan nilai pendidikan akhlak bagi siswa. Oleh karena itu, metode penelitian yang dianggap cocok untuk digunakan dalam mengkaji permasalahan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini menekankan pada data/informasi yang lebih bersifat deskriptif, dalam bentuk data-data berupa keterangan subjek, uraian kata-kata atau kalimat dan bukan pada data yang terbatas angka-angka. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Metode penelitian ini, disesuaikan dengan jenis permasalahan yang tertera pada rumusan masalah. Penelitian kualitatif sering diistilahkan “naturalistik”, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara ilmiah dan apa adanya. Dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan data dan kondisi, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya dikenal dengan sebutan pengambilan data secara alami dan naturalistik. (Arikunto, 2006: 12).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara (Terhadap Siswa)

Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi yang lebih detail dan mendalam dari informan. baik dari guru dan siswa. Jadi metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab

lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban didapatkan oleh yang diwawancarai.

b. Observasi (Bagi Guru)

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi atau pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan lain sebagainya.

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data primer dari guru dalam penerapan nilai pendidikan akhlak dalam lingkungan sekolah. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung pada saat terjun kelapangan, dan aktifitas dilingkungan sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Penulis datang langsung kelokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti apa penerapan nilai pendidikan akhlak bagi siswa kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data dari lokasi penelitian melalui berbagai dokumen yang ada hubungan dengan penelitian. Yaitu seperti meminta rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada saat mengajarkan materi akhlak.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan (gambar, tulisan, suara) terhadap segala hal, baik objek atau peristiwa yang terjadi. Proses ini digunakan guna untuk memperkuat data yang diperoleh mengenai penerapan nilai pendidikan akhlak bagi siswa kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data (pengelolaan data). Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri.

Analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penjelasan model dalam analisis data tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, proses selanjutnya adalah reduksi data. Aktivitas yang dilakukan adalah memilih dan memilih data mana yang dianggap sesuai dan urgen dengan rumusan masalah, data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Dengan demikian, maka gambaran hasil penelitian akan lebih detail dan dapat dipahami.

2. Penyajian Data

Untuk lebih memudahkan dalam memahami data yang telah direduksi, maka data tersebut disusun dalam teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam menguraikan hasil penelitian, sehingga dengan sampai pada tahap memudahkan dalam mengambil suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Data yang sudah disajikan, kemudian difokuskan dan disusun secara teratur dalam bentuk naratif, selanjutnya melalui induksi, data tersebut disimpulkan sampai makna data dapat ditemukan dalam bentuk penjelasan secara rinci dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum, “menyatakan bahwa induktif adalah cara berfikir dimana diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. (Kasiram 2010: 193).

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, data yang direduksi adalah data hasil wawancara, dan dokumentasi. Dari pengecekan data ini, kemudian data dapat analisis, kegiatan pengecekan hasil temuan dilaksanakan agar ketelitian data tersebut dalam upaya menarik kesimpulan yang tepat dan objektif sesuai dengan fakta di lapangan. Sehingga pengecekan keabsahan data mempunyai hal yang sangat penting dalam penelitian, hal ini disebabkan karena pelaksanaan pengecekan terhadap keabsahan hasil temuan secara akurat dengan menggunakan berbagai teknik yang ada, diharapkan hasil penelitian benar-benar ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan kesahannya.

Untuk mengadakan pengecekan terhadap keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah usaha untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi yang dipilih dalam penelitian ini yakni triangulasi menggunakan beberapa sumber dan triangulasi menggunakan metode. Maka triangulasi dengan sumber ialah mencari informasi kebenaran melalui sumber perolehan data yaitu melalui wawancara guru dan siswa, arsip dan dokumentasi.

Triangulasi menggunakan metode adalah dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan cara membandingkan informasi seperti membandingkan informasi yang diperoleh antara hasil wawancara dengan guru dan siswa. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, selain itu peneliti menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi dan hasil wawancara tersebut.